

### **III. TATA CARA PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2012, dengan obyek penelitian di kawasan waduk Sermo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Yogyakarta.

#### **B. Bahan dan Alat**

1. Bahan yang dibutuhkan adalah peta wilayah dan hasil survei berupa kondisi zonasi konservasi lahan yang tampak secara langsung.
2. Alat yang digunakan untuk observasi antara lain alat tulis, komputer, kamera, peralatan tulis, dan peralatan gambar.

#### **C. Metode Penelitian dan Analisis Data**

##### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode survei wilayah yang teknis pelaksanaannya dilakukan dengan observasi, kuisisioner dan pengumpulan data sekunder. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi eksisting wilayah, yang akan menggambarkan keadaan kawasan tersebut.

##### **a. Metode Pemilihan Lokasi**

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan cara *purposive* yaitu pengambilan lokasi yang secara sengaja dipilih berdasarkan tujuan penelitian, yakni waduk Sermo di Kabupaten Kulon Progo. Pemilihan lokasi didasarkan pada permasalahan yang terjadi di sekitar waduk Sermo yang terletak di pinggiran Kabupaten Kulon Progo. Hal ini dikarenakan semakin banyak permasalahan yang

terjadi pada kondisi waduk Sermo yang disebabkan adanya perubahan lingkungan sekitar. Pengambilan data yang diperoleh berupa gambar umum serta dokumentasi untuk mewakili kondisi wilayah setempat (Widyatama, 2010).

b. Metode Pemilihan Responden

Teknik pemilihan responden/sampel dilakukan dengan teknik *Non-Probability Sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian secara non-random (tidak acak). Teknik *Sampling* ini cocok dipilih untuk anggota populasi yang belum atau tidak dapat ditemukan lebih dahulu. Responden dipilih dengan cara *Accidental Sampling* atau sampel yang tidak direncanakan dan didapat di dalam lokasi (Supardi, 2005). Penyebaran kuisioner dilakukan dengan memberikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden dengan asumsi dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Roscoe dalam buku Sugiyono (2009) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian di antaranya sebagai berikut:

- 1) Untuk ukuran sampel penelitian yang layak adalah antara 30 sampai 500;
- 2) Bila sampel dibagi dalam beberapa katagori maka jumlah anggota sampel setiap katagori minimal 30, (misal : pria-wanita, pegawai negri-swasta, pelajar, pedagang dan lain-lain).

Responden yang dipilih adalah masyarakat yang berada di sekitar kawasan waduk Sermo yang sengaja dipilih dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, jumlah responden/sampel yang dipilih yaitu 69 responden, berdasarkan 10% dari jumlah Kepala Keluarga dalam setiap wilayah Rukun Warga (RW) yang berhubungan dengan pemanfaatan lahan di sekitar kawasan waduk Sermo. Pertanyaan-pertanyaan

yang akan diberikan kepada responden yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan lingkungan, kondisi eksisting, dan pola pemikiran masyarakat terhadap keberadaan waduk Sermo. Dari sampel ini diharapkan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui tingkat dukungan pengguna terhadap perencanaan kawasan yang akan dibuat, karena penelitian ini akan bersinggungan dengan lingkungan dan banyak pengguna (Masri, 1995).

## **2. Analisis Data**

Data-data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan spatial. Metode deskriptif ialah suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini ialah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki (Nazir, 1999 dalam Widyatama, 2010). Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan uraian hubungan antara satu faktor dengan faktor lain berdasarkan fakta, data dan informasi kemudian dibuat dalam bentuk tabel atau gambar. Analisis spatial digunakan untuk menentukan pola ruang yang dilakukan dengan cara zonasi kawasan. Hasilnya dijadikan dasar untuk menyusun konsep perencanaan teknologi konservasi guna mengatasi pendangkalan waduk Sermo.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan dan melalui kuisisioner yang diedarkan langsung kepada responden. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan yang diperoleh melalui kantor pemerintah yang terkait, dokumen lain yang relevan seperti data dari Badan Pusat Statistik (BPS) literatur yang diperoleh dari studi kepustakaan (buku dan jurnal) serta dari *Internet research* yang memuat teori atau hasil penelitian. Kedua hal ini dilakukan untuk mendukung keseluruhan penelitian yang dilakukan dengan memperkuat dan melandasi data primer yang diperoleh. Data-data sekunder seperti batas-batas wilayah, luas wilayah, ketinggian tempat, topografi iklim, kondisi sosial masyarakat dicatat dalam angka serta peta (Widyatama, 2010).

Berbagai macam data diperlukan dalam penelitian ini baik data hasil observasi, kuisisioner, maupun data sekunder yang diperoleh dari sumber terkait. Berbagai ringkasan jenis data yang akan diperoleh dari berbagai lembaga pemerintahan daerah disajikan dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jenis Data Yang Dibutuhkan

No	Jenis data	Lingkup	Bentuk data	Sumber
1	Peta Kabupaten Kulon Progo	-	<i>Hard &amp; soft copy</i>	PU/ BAPPEDA
2	Rencana konservasi lingkungan	DAS & waduk Sermo	<i>Hard &amp; soft copy</i>	PU/ BAPPEDA
3	Geografis wilayah	Topografi, batas wilayah, luas wilayah, ketinggian tempat	<i>Hard &amp; soft copy</i>	BAPPEDA
4	Iklim	Curah hujan, suhu, kelembaban relative	<i>Hard &amp; soft copy</i>	BAPPEDA
5	Kondisi sosial	Jumlah penduduk, pendidikan, tingkat ekonomi, kepadatan penduduk, pekerjaan.	<i>Hard &amp; soft copy</i>	BAPPEDA
6	Waduk Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo	Sermo, Permasalahan yang ditimbulkan, kondisi lingkungan waduk Sermo dan DAS	<i>Hard &amp; soft copy</i>	PU/ BAPPEDA
7	Persepsi masyarakat sekitar waduk Sermo	Kawasan waduk Sermo	Kuisisioner	Survei Lapangan

### E. Luaran Penelitian

Penelitian ini yang nantinya akan menghasilkan bentuk luaran (produk)

penelitian yaitu berupa naskah akademik (skripsi) dan display poster berukuran

90x60 cm.